

**SEJARAH PAGUYUBAN JARANAN PEGON TURONGGO PURBO
KENCONO DESA GONDANG KECAMATAN NAWANGAN KABUPATEN
PACITAN TAHUN 2017-2019**

Afif Ardefa Wal Yatama¹, Heru Arif Pianto², Sri Dwi Ratnasari³

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Pacitan

Email : afifardefawalyatama7@gmail.com¹, svajarah84@gmail.com², sridwiratnasari@yahoo.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah dan perkembangan Paguyuban Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono serta dampak sosial, ekonomi dan budaya di Desa Gondang Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang memiliki empat langkah yaitu heuristik, kritik sumber/verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Gondang terdapat kesenian tradisional, yaitu Jaranan Pegon. Salah satu upaya dalam pelestarian Kesenian Jaran Pegon, Desa Gondang mendirikan Paguyuban yang bernama Turonggo Purbo Kencono pada tahun 2017. Paguyuban Turonggo Purbo Kencono mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dan dikenal luas oleh masyarakat, sehingga ketika menyelenggarakan pertunjukan Jaranan Pegon memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat baik di bidang sosial, ekonomi, dan budaya.

Kata Kunci : *Jaranan Pegon, Turonggo Purbo Kencono, Desa Gondang*

Abstract: *This study aims to learn about the history and development of Paguyuban Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono as well as the social, economic and cultural impact in the village of Gondang Prefecture Nawangan district of Pacitan. This study uses a method of historical research that has four stages: heuristic, source/verification criticism, interpretation, and historiography. The results of the research show that in the village of Gondang there is a traditional art, namely Jaranan Pegon. One of the efforts in preserving the art of Jaran Pegon, the village founded Paguyuban named Turonggo Purbo Kencono in 2017. Paguyuban Turonggo Purbo Kencono has evolved from year to year and is widely known by the community, so that when organizing the show Jaranan Pegon has an influence on the life of the community both in the social, economic, and cultural spheres.*

Keywords: *Jaranan Pegon, Turonggo Purbo Kencono, Gondang Village*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan dengan banyak suku-suku yang beragam dan hidup di pulau-pulau yang terpisah oleh sungai, selat, bahkan lautan yang luas. Setiap suku memiliki corak kebudayaan yang berbeda-beda di antara mereka. Dengan banyaknya suku di Indonesia ini, Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan budaya, bahasa, dan makanan tradisionalnya yang memiliki ciri khas sendiri.

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu kabupaten yang kaya akan kesenian dan tradisi yang masih dipertahankan di wilayah tersebut, seperti; Sedekah Laut, Sadranan,

Kirab Budaya, Upacara Ceprotan, Bersih Desa dan masih banyak lagi.¹ Kabupaten Pacitan juga disebut Kota Pariwisata, hal ini karena wilayah Kabupaten Pacitan banyak sekali tempat-tempat wisata, seperti goa dan pantai. Terlepas dari potensi alam yang dimiliki, Kabupaten Pacitan juga terkenal dengan beragam tradisi. Tidak hanya tradisi yang beragam yang terdapat di Pacitan, keseniannya pun masih cukup banyak dan berkembang di wilayah Kabupaten Pacitan. Ada beberapa kebudayaan yang menjadi ciri khas Pacitan, seperti; Tari Khetek Ogleng, Tari Banteng Wareng, Tari Eklek, Jarananan Senthewere, Jaranan Pegon dan lainnya. Salah satu kesenian yang berkembang di Pacitan salah satunya adalah Jaranan Pegon.

Jaranan Pegon adalah kesenian tradisional Masyarakat Jawa berupa tarian menunggang kuda, Celeng Srenggi, dan Barongan. Jaranan Pegon pada umumnya merefleksikan semangat juang pasukan berkuda yang divisualisasikan dalam gerak ritmis, dinamis dan agresif. Kesenian ini menggunakan properti kuda-kudaan dan celeng srenggi yang terbuat dari anyaman bambu. Jaranan Pegon ini juga menggunakan properti barongan yang berbentuk seperti kepala naga yang terbuat dari kayu.²

Paguyuban Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono didirikan pada tahun 2017 di Desa Gondang. Paguyuban dibentuk untuk memunculkan bakat dan minat pemuda Desa Gondang pada sebuah kesenian tradisional. Paguyuban ini beranggotakan para seniman serta pemuda di Desa Gondang. Kesenian Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono berkembang pesat di lingkungan masyarakat Desa Gondang. Kesenian Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono sebagai refleksi kehidupan manusia yang mencerminkan adanya kedekatan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan alam sekitarnya.

Paguyuban Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono mempunyai bentuk organisasi yang tertata dengan struktur kepengurusan; ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi yang dibutuhkan. Kepengurusan organisasi ini dilakukan agar tugas yang terkait dengan organisasi dapat dikerjakan bersama sesuai keahlian masing-masing. Manajemen yang dijalankan pun tertata, sehingga dalam sistem kepengurusan tetap

¹ BPS Kabupaten Pacitan. 2017 Statistik Daerah Kecamatan Pacitan 2017. Pacitan: BPS Kabupaten Pacitan. Hlm.1.

² Septa Wahyu Andhika. 2018. "Eksistensi Kelompok Jaranan Pegon Suko Budoyo Di Desa Sukoharjo, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk". *Skripsi tidak belum diterbitkan*. Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

terjaga dengan baik. Adanya kelompok baru yang semakin banyak tidak membuat Kelompok Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono kehilangan penggemarnya, hal tersebut membuat kelompok ini selalu berusaha meningkatkan kualitas pementasannya. Kelompok Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono adalah salah satu kelompok yang memiliki eksistensi di level menengah ke atas. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan masyarakat serta job yang didapat. Kesenian ini sebagian besar dipentaskan pada hari-hari besar nasional, hajatan pernikahan, khitanan, ulang tahun, dan sebagainya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yaitu proses menguji serta menganalisis secara kritis suatu rekaman peninggalan di masa lampau³. Dalam metode penelitian sejarah terdapat empat langkah dalam penelitian yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historigrafi.⁴ Tahap pertama heuristik adalah mencari dan mengumpulkan sumber di Desa Gondang Kecamatan Nawangan. Tahap kedua adalah kritik sumber, yang berarti memeriksa kesesuaian sumber dengan melakukan penelitian fisik. Hal ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran sumber dengan membandingkannya dengan sumber lain.

Tahap *ketiga* adalah interpretasi yaitu kegiatan dalam menentukan atau menafsirkan dalam penetapan makna serta saling mengaitkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain dengan adanya sebab akibat dalam suatu peristiwa.⁵ Tahapan ini ada dua jenis yaitu analisis dan sintetis, tahap analisis dan sintetis, tahap analisis adalah menyatukan data untuk dikelompokkan dan kemudian disimpulkan.⁶ Tahap *keempat* dalam metode sejarah adalah historigrafi yaitu suatu rekonstruksi yang imajinatif dan

³ Louis Gottschalk. 2008. *Mengerti Sejarah terjemahan Nugroho Notosusanto*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. Hlm. 39.

⁴ Nugroho Notosusanto. 1984. *Hakikat Sejarah dan Metode Sejarah*. Jakarta: Mega BookStore. Hlm. 22-23.

⁵ Suhartono W. Pranoto. 2010. *Teori & Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 55.

⁶ *Ibid.*. Hlm. 56.

peristiwa sejarah berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses-proses yang telah dilakukan sebelumnya.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Gondang Tahun 2017

Desa Gondang adalah desa yang terletak di Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan, terdiri atas dataran tinggi/pegunungan, lereng gunung, berbukit-bukit, dan aliran sungai. Desa Gondang terdiri dari 6 dusun, Dusun Semen, Dusun Joso, Dusun Krajan, Dusun Klepu, Dusun Gabeng, dan Dusun Pule. Desa Gondang dengan batas wilayah meliputi: di sebelah utara berbatasan dengan Desa Nawangan Kecamatan Nawangan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Temon Kecamatan Arjosari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Mujing Kecamatan Nawangan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Karang Gede Kecamatan Arjosari.

Wilayah Desa Gondang sebagian berupa dataran tinggi dengan luas wilayah 1.705,67 Ha. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Tahun 2017 Desa Gondang mengalami perkembangan pada bidang sosial, ekonomi, dan budaya dengan adanya Paguyuban Turonggo Purbo Kencono.⁸

Sejarah Paguyuban Turonggo Purbo Kencono

Paguyuban Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono mulai didirikan pada 19 April 2017 di Desa Gondang Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan.⁹ Paguyuban ini dibentuk oleh para Anggota Karang Taruna Desa Gondang dan para Seniman Desa Gondang. Paguyuban Turonggo Purbo Kencono merupakan Paguyuban Jaranan Pegon pertama dan satu-satunya yang ada di Desa Gondang.¹⁰

Awal mula nama Turonggo Purbo Kencono ini digunakan sebagai nama paguyuban adalah, pada saat paguyuban ini tampil dalam acara Dirgahayu RI ke-72 yang dilaksanakan di Balai Desa Gondang.¹¹ Usulan untuk nama Turonggo Purbo Kencono ini

⁷ Louis Gottschalk. *Op. Cit.*, Hlm. 39.

⁸ Badan Pusat Statistik Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan dalam Angka 2013, hlm. 77

⁹ Wawancara dengan Bapak Siswadi (Ketua Paguyuban Turonggo Purbo Kencono Desa Gondang) pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 19.00 WIB.

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ *Ibid.*.

awalnya dicetuskan oleh Bapak Tiling Kustono dengan arti yaitu tunggangan permata yang memiliki kekuasaan penuh.¹² Nama Turonggo Purbo Kencono diambil dari properti yang digunakan pada saat pementasan. Properti yang mereka gunakan saat pementasan tersebut menggunakan kuda kepang sebagai tunggangan para pemain Jaranan Pegon.¹³

Tujuan awal pembentukan Paguyuban Jaranan Pegon ini untuk mengenalkan budaya kepada para pemuda Desa Gondang, juga untuk mengurangi kecanduan *gadget* pada saat itu.¹⁴ Setelah lambat laun berkembang, Paguyuban Turonggo Purbo Kencono dapat menyajikan suatu pertunjukan yang sifatnya menghibur bagi masyarakat sekitar. Selain itu, Jaranan Pegon juga memiliki nilai yang berguna untuk melestarikan seni kebudayaan. Paguyuban Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono juga bertujuan supaya para pemuda mempertahankan dan mempromosikan warisan budaya mereka, terutama di Desa Gondang Kecamatan Nawangan. Mereka juga ingin menjadikan kesenian Jaranan Pegon sebagai ikon budaya desa.

Peran Paguyuban Turonggo Purbo Kencono dalam melestarikan Jaranan Pegon

Paguyuban Turonggo Purbo Kencono ini didirikan untuk menghidupkan kembali kesenian yang ada di Desa Gondang salah satunya yaitu Kesenian jaranan pegon. Para Pemuda Karang Taruna Desa Gondang sebagai generasi muda diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian tradisional yang ada, terutama Jaranan Pegon. Paguyuban Turonggo Purbo Kencono awalnya tidak begitu dikenal di kalangan Masyarakat Desa Gondang hal ini karena memang masih baru dan juga belum adanya pementasan atau *event* yang dilaksanakan.¹⁵

Aktivitas paguyuban ini masih sebatas untuk latihan bersama antara senior dengan para pemuda karang taruna. Pemerintah Desa Gondang mulai memperhatikan adanya kesenian Jaranan Pegon, karena melihat antusias masyarakat serta anak muda yang juga bersemangat dalam mengikuti latihan Kesenian Jaranan Pegon. Pada saat latihan Bapak Kepala Desa Gondang berkesempatan hadir dan menyaksikan langsung kegiatan latihan

¹² *Ibid.*,

¹³ Wawancara dengan Bapak Tiling Kustono (Anggota Paguyuban Turonggo Purbo Kencono Desa Gondang) pada tanggal 16 Juni 2024 pukul 19.00 WIB.

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Suhardi (Kepala Desa Gondang) pada 15 Mei 2024, pukul 20.00 WIB.

Jaranan Pegon yang dilakukan oleh para pemuda Desa Gondang. Melihat secara langsung latihan kesenian Jaranan Pegon dan antusias masyarakat yang besar, Kepala Desa Gondang tertarik untuk mengembangkan kesenian Jaranan Pegon di Desa Gondang.¹⁶

Dampak Paguyuban Turonggo Purbo Kencono dalam Bidang Ekonomi

Dampak adanya pementasan yang dilakukan oleh Paguyuban Jaranan Pegon Turonggo Purbo Kencono bagi ekonomi antara lain dapat meningkatkan kreatifitas pelaku industri kreatif di Desa Gondang. Penyelenggaraan pentas Jaranan Pegon memberikan peluang bagi penyanyi, kelompok musik lokal dan kelompok kesenian lainnya untuk tampil dalam momen yang lebih besar dan mendapatkan *income*. Penyelenggaraan pentas jarananan sering kali diadakan di balai desa, lapangan, *venue* luas atau tempat khusus yang membutuhkan insfratuktur pendukung. Dampak lainnya dari pertunjukan Jaranan Pegon yaitu menjadi penggerak roda ekonomi, mendorong pertumbuhan investasi dan konsumsi masyarakat, terjadinya perputaran ekonomi yang secara langsung membantu tumbuhnya UMKM desa dan salah satu potensi pembangkit ekonomi dai sisi ekonomi kreatif.

Dampak Paguyuban Turonggo Purbo Kencono dalam Bidang Sosial

Pada pementasan maupun di luar pementasan Kesenian Paguyuban Turonngo Purbo Kencono, terjadi interaksi dan komunikasi yang efektif antar pelaku yang terlibat langsung dalam pementasan yaitu para anggota dengan pemerintah Desa Gondang, Pengurus paguyuban dengan pihak *event organizer*, penari dengan pengrawit, pengrawit dengan pengrawit, bopo dengan penari, pengrawit dengan penyanyi. Mereka berinteraksi sesuai dengan peran dan fungsinya masing- masing.

Dampak Paguyuban Turonggo Purbo Kencono dalam Bidang Budaya

Di Bidang budaya, adanya pementasan kesenian dari Paguyuban Turonggo Purbo Kencono memberikan wawasan kepada masyarakat terkait budaya-budaya di Pacitan, khususnya yang berasal dari Desa Gondang. Pemerintah Desa Gondang memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menampilkan salah satu kesenian tradisional ketika kegiatan bersih desa misalnya kesenian wayang kulit atau Kesenian Jaranan Pegon. Adat yang demikian tampaknya menjadi *pressure* bagi Pemerintah Desa Gondang dari kalangan seniman tradisi agar selalu menampilkan kesenian tersebut dalam upacara bersih desa. Hal serupa juga karena Kesenian Jaranan Pegon dan wayang kulit menjadi

¹⁶ *Ibid.*,

kesenian yang sakral, apabila tidak dipentaskan dalam bersih desa, maka desa tersebut akan mengalami celaka atau mendapat musibah.¹⁷

SIMPULAN

Desa Gondang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Desa Gondang merupakan desa dengan kondisi wilayah berupa dataran tinggi/perbukitan dan total luas wilayah 373,708 hektar dan terbagi menjadi 6 dusun. Sebagian besar penduduk Desa Gondang bermata pencaharian sebagai petani.

Salah satu sumber daya sosial budaya yang berkembang di Desa Gondang adalah Kesenian Jaranan Pegon. Kesenian Jaranan Pegon merupakan kesenian yang baru di kalangan masyarakat Desa Gondang. Biasanya pentasian Kesenian Jaranan Pegon di Desa Gondang dilaksanakan pada acara Hari Ulang Tahun Republik Indonesia dan acara bersih desa dengan tujuan untuk memeriahkan semarak HUT RI dan juga sebagai rasa syukur warga masyarakat terhadap apa yang mereka miliki, serta agar terhindar dari mara bahaya.

Tahun 2017 bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-72 Republik Indonesia, Paguyuban Turonggo Purbo Kencono melakukan debutnya untuk menghibur masyarakat Desa Gondang. Adapun anggota dari Paguyuban Turonggo Purbo Kencono ini mulai dari remaja hingga orang dewasa. Setelah adanya pentasian ini semakin banyak lagi peminat dari kesenian jaranan di Desa Gondang dan menjadikan Kesenian Jaranan Pegon semakin dilestarikan.

Dampak didirikannya Paguyuban Turonggo Purbo Kencono menyebabkan para remaja Desa Gondang bisa menunjukkan bakatnya dalam bidang Kesenian Jaranan Pegon, serta mengurangi penggunaan *gadget* yang berlebih pada para remaja. Paguyuban ini juga mengakibatkan terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat. Dengan didirikannya Paguyuban Turonggo Purbo Kencono ini terjadi banyak sekali keuntungan ditimbulkan, salah satunya yaitu dengan adanya pusat pembuatan kerajinan properti pertunjukan Kesenian Jaranan Pegon. Hal tersebut menyebabkan adanya dampak ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat Desa Gondang.

¹⁷Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Gondang. Op. Cit.,

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Pacitan. 2017. Statistik Daerah Kecamatan Pacitan 2017. Pacitan: BPS Kabupaten Pacitan.
- Gottschalk, Louis 2008. *Mengerti Sejarah terjemahan Nugroho Notosusanto*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Notosusanto, Nugroho 1984. *Hakikat Sejarah dan Metode Sejarah*. Jakarta: Mega Book Store.
- Septa Wahyu Andhika. 2018. “Eksistensi Kelompok Jaranan Pegon Suko Budoyo Di Desa Sukoharjo, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk”. *Skripsi tidak atau belum diterbitkan*. Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Suhartono W. Pranoto 2010. *Teori & Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wawancara dengan Bapak Tiling Kustono (Anggota Sekaligus Pengrajin Properti Paguyuban Turonggo Purbo Kencono Desa Gondang), 11 Januari 2024, pukul 16.35 WIB di Rumah Bapak Arvin Dusun Klepu, Desa Gondang.
- Wawancara dengan Bapak Suhardi (Kepala Desa Gondang), 15 Mei 2024, pukul 19.00 WIB di Rumah Bapak Suhardi Dusun Krajan, Desa Gondang.
- Wawancara dengan Bapak Siswadi (Ketua Paguyuban Turonggo Purbo Kencono Desa Gondang), 20 Juni 2024, pukul 19.00 WIB di Rumah Bapak Siswadi Dusun Krajan, Desa Gondang.